

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP PEMBAYARAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2017**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY ON DIVIDED PAYMENT IN RETAIL
TRADING COMPANIES LISTED IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE
PERIOD 2012-2017**

Noorsyah Adi Noer Ridha
Program Pascasarjana Universitas Langlangbuana
jurnalpascaunla@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada profitabilitas dan pembayaran dividen. Bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. Unit observasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kategori *department store* periode 2012-2017 yang berjumlah 18 buah sampel dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan bagaimana profitabilitas dan pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, dan metode verifikatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis data yang dipakai adalah analisis jalur. Untuk mengolah data, penulis menggunakan bantuan program *SPSS Windows Version 23.0* agar data yang dihasilkan lebih cepat dan tepat. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

Kata Kunci: Profitabilitas, Pembayaran Dividen

ABSTRACT

This research focusing on profitability and dividend payment. Has purpose to determine how profitability on dividend payment In Retail Trading Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2012– 2017. This observation research unit is financial statements of retail trading companies listed in Indonesia Stock Exchange category department store period 2012-2017 which amounted to 18 samples and using sampling techniques in the purposive sampling. This research use descriptive method, a method that illustrates how the profitability and dividend payment In Retail Trading Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2012– 2017, and of the verification method that aims to test the hypothesis that has been formulated previously. Analysis of the data was used path analysis. To process data, the authors used SPSS Windows Version 23.0 so that the resulting data more quickly and accurately. The results of research stated that there is a significant positive effect of transformational profitability on dividend payment In Retail Trading Companies Listed In The Indonesia Stock Exchange Period 2012– 2017.

Keywords: *Profitability, Dividend Paymen*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian selalu diikuti dengan bermunculannya usaha atau bisnis-bisnis yang semakin kompetitif, hal ini berakibat pada meningkatnya kebutuhan dana perusahaan untuk melakukan perkembangan usaha juga untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan salah satunya adalah dengan melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Salah satu industri yang diperkirakan akan terus diminati oleh para investor adalah industri ritel atau pedagang eceran karena dipandang sebagai industri yang menguntungkan dan membayarkan persentase keuntungan atau dividen yang cukup besar bagi para investor.

Pembayaran dividen adalah salah satu keputusan yang penting bagi perusahaan. Hal ini berkaitan dengan keputusan perusahaan untuk menentukan berapa besarnya laba bersih yang akan dibagikan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan dalam bentuk laba ditahan. Pembagian dividen merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk untuk mendistribusikan kemakmuran kepada para pemegang saham. Selain itu, kebijakan dividen menjadi bagian penting dari strategi pendanaan jangka panjang perusahaan (Hussainey, *et al* 2011).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penting dalam keputusan pembayaran dividen adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu. Bagi perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang sangat tinggi biasanya hanya menggunakan hutang dalam jumlah yang sedikit. Salah satu ukuran profitabilitas yang sering dijadikan indikator penentuan keputusan pembayaran dividen adalah *return on asset* (ROA).

Menurut Kasmir (2012:201) "*return on assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Rasio ini memiliki peranan utama dalam hubungannya dengan dividen karena dengan adanya indikator *return on asset* (ROA) dapat diketahui tingkat efektifitas dari investasi atau aset yang digunakan, selain itu karena dividen merupakan bagian dari laba yang diperoleh perusahaan. Keuntungan yang dibagikan kepada para pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban tetapnya berupa bunga dan pajak. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menyulitkan dalam hal pembayaran dividen. Sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Faktor-faktor tersebut sangat dibutuhkan bagi perusahaan yang bergerak di bidang ritel terkait dengan kepercayaan para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Ditutupnya beberapa gerai *department store* pada tahun 2017 dengan alasan perubahan tren ritel secara global dan karena perusahaan tidak sanggup menghasilkan keuntungan tinggi selama beberapa tahun terakhir menjadi penyebab keraguan investor untuk membeli saham atau menanamkan modal pada perusahaan perdagangan eceran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas dan pembayaran dividen pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 201-2017?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada Perusahaan Perdagangan Eceran

yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 201-2017?

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis.

Kajian Literatur

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus sebagai evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai, sehingga posisi dan kondisi tingkat profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *ROA* menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Standar Rasio Industri untuk *Return On Assets* adalah 30% (Kasmir, 2012:208).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pembayaran dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber

dana internal perusahaan. Adapun bentuk-bentuk pembayaran dividen (Sutrisno, 2009:268) adalah sebagai berikut:

1. Pembayaran dividen stabil

Pembayaran dividen yang stabil ini artinya dividen akan diberikan secara tetap per lembarnya untuk jangka waktu tertentu walaupun laba yang diperoleh perusahaan berfluktuasi. Kebijakan pemberian dividen yang stabil ini banyak dilakukan oleh perusahaan, Karenabeberapa alasan yakni:

- 1) Bisa meningkatkan harga saham
- 2) Bisa memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik
- 3) Akan menarik investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi.

2. Pembayaran dividen meningkat

Dengan kebijakan ini perusahaan akan membayarkan dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang selalu meningkat dengan pertumbuhan yang stabil.

3. Pembayaran dividen regular yang rendah ditambah ekstra

Pembayaran dividen dengan cara ini, perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividen per lembar yang dibagikan kecil, kemudian ditambahkan dengan ekstra dividen bila keuntungannya mencapai jumlah tertentu.

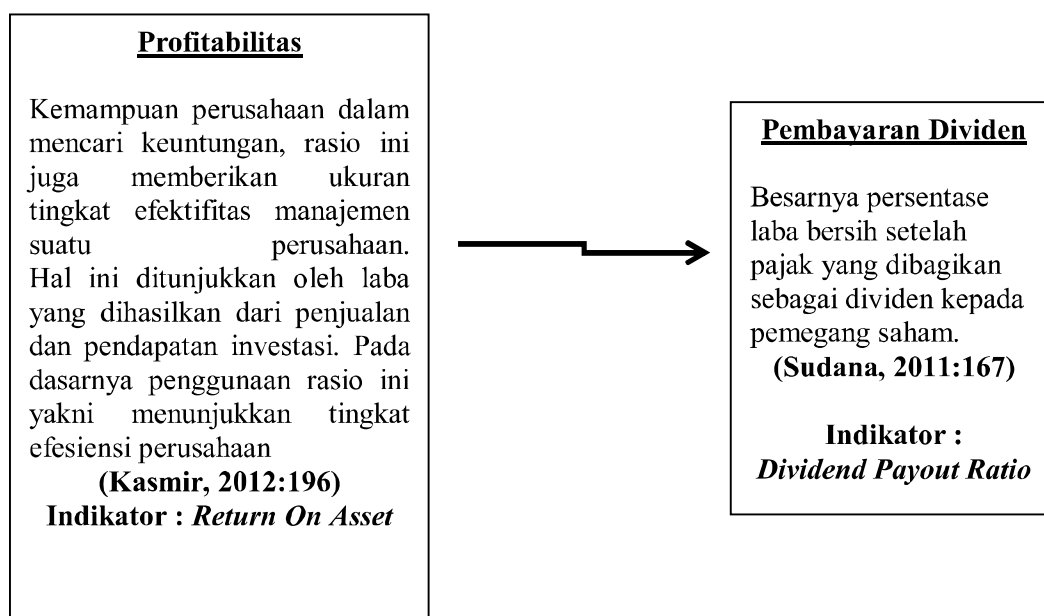
Pembayaran dividen berhubungan dengan besarnya *dividend payout ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2011:167). Adapun rumus untuk menghitung *dividend payout ratio* menurut Sudana (2011:24) adalah sebagai berikut:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividend}}{\text{EAT}} \times 100\%$$

Return on Assets merupakan salah satu indikator profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam

memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba. Menurut Prastowo (2010:91) rasio ini mengukur tingkat kembalikan investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Semakin besar tingkat keuntungan yang didapat dari penggunaan total aset/aktiva perusahaan, maka akan semakin besar laba bersih yang tersedia untuk dibayarkan sebagai persentase keuntungan kepada para pemegang saham.

Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2. Hipotesis

Berdasarkan pada landasan teori dan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1 H₀: Tidak terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

Ha: Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.

METODE PENELITIAN

Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu kegiatan yang bersifat tidak tetap yang ditentukan oleh peneliti untuk kemudian diteliti. Terdapat beberapa jenis variabel dalam penelitian diantaranya variabel independen dan variabel dependen.

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel

yang berubah dan menimbulkan adanya variabel terikat.

Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas itu sendiri (Sugiyono, 2016:39).

Untuk lebih jelas tentang penjabaran dari variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Ukur
Profitabilitas (X)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada dasarnya penggunaan rasio ini yakni menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan Kasmir (2012:196)	<i>Return On Asset</i>	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ Kasmir (2012:196)	Rasio
Pembayaran Dividen (Y)	Pembayaran dividen berhubungan dengan besarnya <i>dividend payout ratio</i> yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham. (Sudana, 2011:167)	<i>Dividend Payout Ratio</i>	$DPR = \frac{\text{Dividend}}{\text{EAT}} \times 100\%$ Sudana (2011:24)	Rasio

Operasionalisasi Variabel Profitabilitas (X) dan Pembayaran Dividen (Y)

Metode Penarikan Sampel & Analisis

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, dimana teknik dalam pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria pertimbangan tertentu.

Kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan perdagangan eceran yang setara (selevel), yang dalam penelitian ini yaitu peneliti mengambil perusahaan yang termasuk dalam kategori *Department Store* periode 2012 sampai dengan 2017.
2. Perusahaan perdagangan eceran kategori *Department Store* yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan untuk periode 2012 sampai dengan 2017.

3. Perusahaan perdagangan eceran kategori *Department Store* yang sudah tercatat pada awal periode pengamatan dan tidak terjadi penghapusan pencatatan sampai akhir periode pengamatan.

Setelah melihat uraian diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 18 (delapan belas) buah sampel. Jumlah sampel tersebut didapat dari 3 (tiga) perusahaan perdagangan eceran yang telah memenuhi kriteria diatas, dimana perusahaan tersebut telah menyampaikan laporan keuangan selama 6 (enam) periode, atau bisa dirumuskan sebagai berikut :

Jumlah Sampel = Banyaknya Perusahaan yang Diteliti x Periode Penelitian

Jumlah Sampel = 3 Perusahaan x 6 Tahun

Jumlah Sampel = 18 Sampel

Berikut disajikan tabel 3.2 mengenai data perusahaan yang dijadikan sampel.

Tabel 3.2 Data Sampel

Kode	Nama Perusahaan
LPPF	Matahari Department Store Tbk
MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk

PEMBAHASAN

1. Matahari Department Store Tbk

Matahari Department Store Tbk (LPPF) didirikan tanggal 1 April 1982. Ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada. Pada tahun 1989 melakukan IPO kepada masyarakat yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Oktober 1989. Pada bulan September 2017, PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) menutup 2 outlet Matahari di Pasar Raya Manggarai dan Pasar Raya Blok M akhir bulan ini.

Hingga akhir Juni 2017 Matahari mengantongi penjualan kotor sebesar Rp 10,02 triliun dari jumlah toko sebanyak 156 cabang yang ada. Angka itu meningkat 10,9% dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. LPPF juga masih bisa mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 15,6% dari Rp 1,15 triliun di semester I-2016 menjadi Rp 1,33 triliun.

2. Mitra Adiperkasa Tbk

Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) didirikan tanggal 23 Januari 1995. Ruang lingkup kegiatan MAPI meliputi

perdagangan, jasa, manufaktur, transportasi, pertanian, kehutanan, perkebunan, perikanan, peternakan dan pertambangan. Kegiatan utama MAPI adalah bergerak di bidang perdagangan eceran, pakaian, sepatu, asesoris, tas dan peralatan olahraga. Pada tanggal 29 Oktober 2004 melakukan IPO kepada masyarakat, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 November 2004.

Induk jaringan ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAPI) mencatatkan peningkatan pendapatan dan penjualan hingga kuartal III 2017 yang berakhir pada 30 September 2017. Kinerja ini dicatatkan di tengah berkembangnya pandangan menurunnya kinerja sektor ritel. sebelumnya, perusahaan ini mengumumkan menutup gerai ritel modern Debenhams dan Lotus Department Store.

3. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) didirikan tanggal 14 Desember 1983. Ruang lingkup

kegiatannya adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang. Pada tanggal 26 Juni 1996 melakukan IPO kepada masyarakat yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 24 Juli 1996.

Pada tahun 2017, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) menutup beberapa gerai *department store* dengan alasan untuk mengubah format penjualan. dan membantah berita bahwa penutupan gerai bukan dimaksudkan untuk menutup operasional. Perubahan format tersebut juga akan diikuti dengan perbaikan dari segi *display* atau tampilan, pemasaran, hingga pelayanan. Perubahan tersebut dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan.

Secara umum, profitabilitas pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Berikut merupakan profitabilitas (ROA) pada setiap perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017:

Perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

No.	Kode	Profitabilitas (ROA) Perusahaan Periode 2012-2017					
	Perusahaan	(%)					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	LPPF	26,31	39,16	33,71	45,79	41,57	35,14
2	MAPI	7,22	4,20	0,84	0,32	1,95	2,30
3	RALS	10,40	8,87	7,80	7,35	8,79	8,15
Nilai Terendah		7,22	4,20	0,84	0,32	1,95	2,30
Nilai Tertinggi		26,31	39,16	33,71	45,79	41,57	35,14

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Perkembangan Pembayaran Dividen (DPR) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

Secara umum, pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2012-2017 mengalami perkembangan yang fluktuatif. Berikut merupakan perkembangan pembayaran dividen (DPR) pada setiap perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017:

Perkembangan Pembayaran Dividen (DPR) Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

No.	Kode Perusahaan	Pembayaran Dividen (DPR) Perusahaan Periode 2012-2017 (%)					
		2012	2013	2014	2015	2016	2017
		1	LPPF	19,13	0,41	32,43	47,81
2	MAPI	13,43	21,78	45,32	11,02	1,63	16,17
3	RALS	50,24	54,84	59,95	57,01	50,56	65,80
Nilai Terendah		13,43	0,41	32,43	11,02	1,63	16,17
Nilai Tertinggi		50,24	54,84	59,95	57,01	61,73	74,15

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pembayaran Dividen Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017

1. Persamaan Struktural

Koefisien Jalur Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pembayaran Dividen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17.320	14.592		-1.187	.255
	Likuiditas	.226	.058	.847	3.864	.002
	Profitabilitas	.892	.319	.601	2.800	.014
	Leverage	.008	.010	.146	.777	.450

a. Dependent Variable: Pembayaran_Dividen

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS

Persamaan yang diperoleh tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap pembayaran dividen adalah:

Pembayaran Dividen=
 $0,847\text{Likuiditas} + 0,601\text{Profitabilitas} + 0,146\text{Leverage} + 0,469$

Nilai signifikansi profitabilitas terhadap pembayaran dividen adalah sebesar 0,014 atau dengan tingkat signifikansi di bawah 5% atau bisa dilihat dari hasil t hitung yaitu sebesar 2,800 yang akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5%. Nilai koefisien 0,601 memberikan gambaran bahwa dimana jika perubahan profitabilitas meningkat satu satuan, maka nilai

pembayaran dividen akan meningkat sebesar 0,601 dan sebaliknya apabila perubahan tingkat profitabilitas mengalami penurunan sebesar satu satuan maka nilai pembayaran dividen akan akan menurun sebesar 0,601.

2. Koefisien Jalur

Berdasarkan tabel 4.3, maka diperoleh Nilai β sebesar 0,601. Sehingga besarnya pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel pembayaran dividen untuk jalur profitabilitas terhadap pembayaran dividen dapat dihitung sebagai berikut:

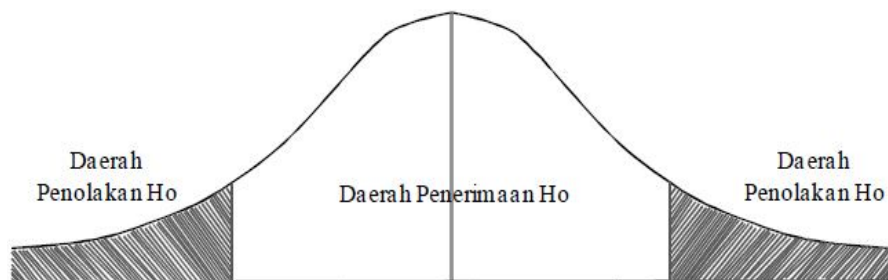
Pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen secara langsung	=	β	=	0,601	=	0,601
Pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen secara tidak langsung	=	-	=	-	=	-
Pengaruh Total					=	0,601 Atau 60,1%

Maka total pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,601 atau 60,1% dengan arah yang positif, artinya peningkatan profitabilitas cenderung meningkatkan pembayaran dividen. Sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan tabel 4.3, nilai t hitung variabel profitabilitas sebesar 2,800.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dan derajat bebas $df = n - k - 1 = 18 - 3 - 1 = 14$, maka diperoleh nilai t tabel sebesar 2,145. Nilai t hitung variabel profitabilitas lebih besar dari nilai t tabel yaitu $2,800 > 2,145$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap pembayaran dividen secara parsial pada perusahaan perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pembayaran dividen pada perusahaan perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Hal ini menunjukkan keuntungan yang diperoleh Perusahaan cenderung akan dibayarkan sebagai porsi keuntungan yang lebih besar kepada pemegang saham atau sebagai dividen. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.
2. Adapun total pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap pembayaran dividen (DPR) adalah sebesar 60,1% dan sebesar 29,9% berasal dari faktor lain diluar profitabilitas (ROA), misalnya berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu faktor lain yang dapat mempengaruhi pembayaran dividen adalah *Market to book value ratio*, *Sales Growth*, Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), *Return On Investment* (ROI), *Debt to Total Assets* dan *Earning Per Share*.

DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Andi Prastowo. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta A Ruzz Media.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sri, Sudarsi. 2002. Pengaruh Profitabilitas, Growth, dan Market Value Terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sudana. I. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

Referensi Jurnal:

- Hussainey, *et al* (2011). *Factors Affecting Corporate Social Responsibility Disclosure In Egypt*. School of Commerce and Law, Faculty of Arts, Business, Informatics & Education, Central Queensland University, Bruce Highway, North Rockhampton, 4702 Queensland, Australia.

Referensi Internet

- <http://www.alinea.id/bisnis/meneropong-kinerja-perusahaan-ritel-benarkah-lesu-b1RSN9f2>
- <http://www.duniaindustri.com/downloads/data-industri-minimarket-supermarket-hypermarket-di-indonesia/>
- <http://www.idx.co.id/>

<http://www.koperasi.net/2017/10/perkembangan-bisnis-ritel.html>
<http://www.sahamok.com/>
http://www.smeru.or.id/report/reseach/Supermarket/Supermarket_ind.pdf.2
Oktober 2011.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/11/01/114652226/tutup-sejumlah-gerai-ritel-kinerja-mitra-adiperkasa-justru-melonjak>. (Penulis: Sakina Rakhma Diah Setiawan)
<https://ekonomi.kompas.com/read/2017/09/15/222856026/tutup-8-gerai-ramayana-bantah-bangkrut>.
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3647893/tutup-2-toko-di-jakarta-begini-kinerja-keuangan-matahari>

Sumber Internet Lainnya:

Larasaty Ashara. 2015. Perkembangan Industri Ritel di Indonesia. (Online). Tersedia:
Ashara <https://www.linkedin.com/pulse/perkembanganindustri-ritel-di-indonesia-larasaty-ashara?forceNoSplash=true>. (16 Juni 2016, Pukul 06:36 WIB)